

## **ADMINISTRASI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT**

**Tivo Juan Rivaldy Simanjuntak<sup>1</sup> Ristati Marpaung<sup>2</sup> Septina Silaen<sup>3</sup> Helena Turnip<sup>4</sup>**  
[tivojuan2002@gmail.com](mailto:tivojuan2002@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup>**Mahasiswa, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung**

<sup>4</sup>**Dosen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung**

### **Abstrak**

Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dalam dunia pendidikan. Sekolah sebagai tempat belajar sedangkan masyarakat merupakan tempat penerapan dari proses belajar dalam suatu pendidikan yang telah didapatkan di sekolah. Untuk itu, sangat dibutuhkan kerja sama dan hubungan yang baik dari sekolah dan masyarakat. Tujuan dari tulisan ini, agar kita mengetahui bagaimana administrasi hubungan sekolah dan masyarakat yang baik. Penulis menggunakan metode penelitian studi kepustakaan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan pembahasan. Hasil dari penelitian ini adalah penulis menguraikan pengertian, fungsi, konsep, prinsip, dan peran guru dalam administrasi hubungan sekolah dan masyarakat. Kesimpulan dari tulisan ini adalah hubungan sekolah dan masyarakat merupakan dua jenis lingkungan yang berbeda yang sangat penting dalam pendidikan sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan bahkan saling membutuhkan khususnya dalam upaya mendidik generasi muda atau siswa. Hubungan yang berkualitas dan baik antara sekolah dengan masyarakat menjadi salah satu kunci penentu keberhasilan sekolah itu sendiri.

Kata Kunci: Administrasi, Masyarakat, Sekolah

### **Abstract**

Schools and communities have an inseparable relationship with one another in the world of education. School as a place of learning while the community is a place of application of the learning process in an education that has been obtained at school. For this reason, cooperation and good relations from schools and the community are needed. The purpose of this paper, so that we know how to administer good school and community relations. The author uses the library research research method to obtain information that is in accordance with the discussion. The results of this study are the authors describe the meaning, function, concept, principle, and role of the teacher in the administration of school and community relations. The conclusion of this paper is that the relationship between school and society are two different types of environments that are very important in education so that the two cannot be separated and even need each other, especially in educating the younger generation or students. A quality and good relationship between the school and the community is one of the keys to determining the success of the school itself.

Keywords: Administration, Community, School

## **PENDAHULUAN**

Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dalam dunia pendidikan. Masyarakat merupakan pemilik sekolah dan sekolah ada karena masyarakat. Hubungan saling ketergantungan dan bekerja sama tersebut memberikan peluang kepada masyarakat untuk ikut berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Masyarakat memiliki hak untuk ikut dalam pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan mutu sekolah. Sekolah sebagai tempat

belajar sedangkan masyarakat merupakan tempat penerapan dari proses belajar dalam suatu pendidikan yang telah didapatkan di sekolah. Masyarakat menjadi tempat penting keberhasilan suatu sekolah tersebut. Bagaimana kehidupan di sekolah selalu dikaitkan dengan manfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

Sekolah dan masyarakat harus memiliki dan mengadakan hubungan yang sangat erat secara berkesinambungan. Untuk menciptakan situasi dan kondisi yang harmonis antara pihak sekolah dan masyarakat, maka sangat dibutuhkan kerja sama dari kedua pihak tersebut. Semakin majunya pengertian masyarakat akan pentingnya pendidikan anak-anaknya, maka merupakan kebutuhan bagi sekolah dan masyarakat untuk menjalin kerja sama. Oleh sebab itu, Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Sehingga pada artikel ini akan memuat beberapa hal yang perlu dipahami mengenai administrasi hubungan sekolah dan masyarakat, seperti pengertian, fungsi, konsep, hubungan, prinsip, dan peran guru dalam administrasi hubungan sekolah dan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan studi kepustakaan. Penulis mengumpulkan data dari sejumlah literatur, baik dari buku-buku maupun artikel ilmiah terkait dengan pembahasan yang berkaitan dengan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat.<sup>1</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Menurut KBBI arti kata sekolah adalah waktu atau pertemuan ketika murid diberi pelajaran. Sekolah Merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran menurut tingkatannya, ada sekolah dasar, sekolah lanjutan, sekolah tinggi.<sup>2</sup> Menurut Daryanto (1997) Sekolah adalah bangunan atau lembaga belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Menurut Zanti Arbi (1997) Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga merupakan

---

<sup>1</sup> Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019).

<sup>2</sup> Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994).

bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang.<sup>3</sup>

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal, baik dalam bentuk sekolah negeri, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar, sekolah bertujuan untuk mendidik para siswa di bawah pengawasan guru. Sekolah merupakan sebuah bangunan atau lembaga sosial yang berfungsi untuk kita dapat memberi dan menerima pelajaran di dalam bidang pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Masyarakat berarti sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>4</sup> Menurut Paul B Horton dan C. Hunt, Masyarakat adalah kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama dan tinggal di suatu wilayah tertentu serta mempunyai kebudayaan sama dengan melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok atau kumpulan manusia tersebut.<sup>5</sup> Menurut Syaikh Taqyuddin An-Nabhani Masyarakat adalah Sekelompok manusia bisa disebut sebagai suatu masyarakat apabila mempunyai pemikiran, perasaan, serta sistem atau aturan yang sama.<sup>6</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Masyarakat adalah sekumpulan orang-orang atau manusia yang hidupnya terjalin erat dan bekerja sama satu dengan yang lainnya untuk membentuk suatu kebudayaan atau adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.

Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan secara efisien dan efektif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Menurut Sondang P. Siagian (2014:13) menyatakan bahwa Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk

---

<sup>3</sup> Husen Saruji, "Sekolah Sebagai Instrumen Konstruksi Sosial Di Masyarakat," *ISTIQRA'* 7, no. 2 (2020).

<sup>4</sup> Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

<sup>5</sup> Anthon & Suwari Akhmaddhian Fathanudien, "Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan)," *Jurnal Unifikasi* 2, no. 1 (2021): 78.

<sup>6</sup> Ibid.

mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>7</sup> Administrasi juga dapat diartikan sebagai usaha atau kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa administrasi merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai apa yang menjadi tujuan bersama

Administrasi hubungan sekolah dan masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya serta dari publik pada khususnya, sehingga operasional sekolah atau pendidikan semakin efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

### **B. Fungsi Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Hubungan sekolah dan masyarakat menjadi tanggung jawab bersama, baik sekolah maupun masyarakat itu sendiri. Masyarakat menjadi tempat penerapan dari sekolah tersebut sehingga kehidupan keduanya harus sinkron dan terpadu. Kedua-duanya dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Adapun fungsi dari administrasi hubungan sekolah dan masyarakat ialah sebagai berikut:

- a. Mengeratkan hubungan sekolah dan masyarakat, hubungan sekolah dan masyarakat yang terjalin hendaknya bersifat alami dan tidak dibuat-buat, sifatnya timbal balik, sukarela, dan berkelanjutan.<sup>8</sup>
- b. Mengatur hubungan sekolah dengan orang tua, dengan adanya administrasi hubungan sekolah dan masyarakat dapat mengatur hubungan sekolah dengan orang tua.
- c. Memelihara hubungan baik dengan komite sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat dapat berfungsi memelihara hubungan yang baik juga dengan komite sekolah.
- d. Memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga, lembaga pemerintah, swasta dan organisasi nasional Dengan adanya hubungan keduanya ini dapat memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga pemerintahan lainnya yang mendukung pendidikan tersebut.<sup>9</sup>

Fungsi lain hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengembangkan pengertian masyarakat tentang aspek pelaksanaan program pendidikan di sekolah.

---

<sup>7</sup> Sondang Sagian, *Administrasi Pembangunan : Konsep, Dimensi Dan Strategi*, 2nd ed. (Jakarta: Bina Aksara, 2001).

<sup>8</sup> Joharis Lubis, *Administrasi Dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia: Optimalisasi Bagi Personel Sekolah Dan Korporasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2021).

<sup>9</sup> Betanika Nila Nirbita, *Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: CV. Bayfa Cendekia, 2022).

2. Memperoleh bantuan secukupnya dari masyarakat untuk sekolahnya.
3. Menimbulkan rasa tanggung jawab yang lebih besar pada masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang dapat diberikan oleh sekolah.
4. Mengikutsertakan masyarakat dalam usaha-usaha memecahkan persoalan pendidikan.
5. Meningkatkan semangat kerja sama antara sekolah dengan masyarakat.<sup>10</sup>

### **C. Konsep-konsep Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Menurut Drs. M. Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* mengatakan hubungan kerjasama antara sekolah dan masyarakat dapat digolongkan menjadi tiga jenis hubungan, yaitu:<sup>11</sup>

#### **1. Hubungan Edukatif**

Hubungan kerjasama dalam hal mendidik murid, antara guru di sekolah dan orang tua didalam keluarga, adanya hubungan ini dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan prinsip atau bahkan pertentangan yang dapat mengakibatkan keraguan pendirian dan sikap murid.

#### **2. Hubungan Kultural**

Hubungan kerjasama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada.

#### **3. Hubungan Institusional**

Hubungan kerjasama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi-instansi resmi lain baik swasta ataupun pemerintahan yang berkaitan dengan dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan pada umumnya

Menurut Ameteambun dalam bukunya yang berjudul *Guru dalam Administrasi Sekolah Pembangunan* “Konsepsi Hubungan Sekolah-Masyarakat” terdapat 7 konsep hubungan sekolah dengan masyarakat adalah sebagai berikut:

#### **1. Konsep Menunggu**

Konsep ini sekolah hanya menunggu dan mengharapkan perhatian dan bantuan dari masyarakat, dengan kata lain sekolah berharap penuh pada inisiatif dan kesukarelaan masyarakat.

#### **2. Konsep Preventif**

---

<sup>10</sup> Merdiah & Maimunah, “Peranan Hubungan Masyarakat Di Sekolah,” *Jurnal Al-Afkar* 7, no. 2 (2019): 91–92.

<sup>11</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: ROSDA, 2014).

Konsep ini menitikkan pada kegiatan-kegiatan sekolah yang ditujukan hanyalah untuk mencegah hal-hal yang tak diinginkan oleh masyarakat.

### 3. Konsep Tanda Bahaya

Konsep ini mengatakan bahwa kegiatan antara sekolah dan masyarakat akan terjadi bila ada bahaya saja, misalnya kebakaran, runtuh dan sebagainya. Sehingga sekolah memerlukan bantuan atau kontak dengan masyarakat langsung.

### 4. Konsep Pameran

Pada konsep ini sekolah hanya sekedar memamerkan kegiatannya kepada masyarakat, tentu saja hal-hal yang dipamerkan hanyalah hal-hal yang telah diseleksi atau yang baik-baik saja.

### 5. Konsep *Prestise*

Pada konsep ini kegiatan-kegiatan sekolah sebagai alat untuk menonjolkan kariernya. Konsep ini cenderung untuk mencari popularitas dan semata-mata mengejar prestise bukan prestasi yang biasanya disertai dengan perhitungan dan keuntungan individualitas pribadi.

### 6. Konsep *Partnership*

Konsep ini dapat diinterpretasikan sebagai hubungan proses timbal balik. Dimana kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan masyarakat juga menjadi kebutuhan dan keinginan sekolah terutama dalam kegiatan kurikuler.

### 7. Konsep *Social Leadership*

Konsep ini mengatakan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama masyarakat harus dapat diharapkan membina kepemimpinan dengan pihak yang erat hubungannya dengan problema-problema sosial

## **D. Prinsip Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

H. Afriansyah (2019) dalam bukunya yang berjudul *Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat* mengatakan bahwa ada enam prinsip Administrasi Hubungan Sekolah dengan masyarakat, diantaranya sebagai berikut:<sup>12</sup>

#### 1. *Integrity*

Prinsip ini mengandung makna semua kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat harus terpadu, dapat diartikan apa yang dijelaskan, disampaikan dan

---

<sup>12</sup> Nurhizrah Gistituati, *Manajemen Sekolah: Manajemen Program Non Akademik Dan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat* (Padang: UNP PRESS, 2013).

dinyatakan kepada masyarakat harus informasi yang terpadu antara informasi kegiatan akademik maupun informasi kegiatan yang bersifat non akademik.

### 2. *Continuity*

Prinsip ini berarti bahwa pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, harus dilakukan secara berkelanjutan. Jadi pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat tidak hanya dilakukan secara insidental atau sewaktu-waktu

### 3. *Simplicity*

Prinsip ini menghendaki agar dalam proses hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilakukan baik komunikasi personal atau komunikasi kelompok pihak pemberi informasi (sekolah) dapat menyederhanakan berbagai informasi yang disajikan kepada masyarakat. Informasi yang diberikan dinyatakan dengan kata-kata yang penuh persahabatan dan mudah dimengerti.

### 4. *Coverage*

Kegiatan pemberian informasi hendaknya menyeluruh dan mencakup semua aspek, faktor dan substansi yang perlu disampaikan dan diketahui oleh masyarakat. Prinsip ini juga mengandung makna bahwa segala informasi hendaknya:

### 5. *Constructiveness*

Program hubungan sekolah dan masyarakat hendaknya konstruktif dalam arti sekolah memberi informasi yang konstruktif kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat akan memberikan respon hal-hal positif tentang sekolah serta mengerti dan memahami secara detail berbagai masalah yang dihadapi sekolah.

### 6. *Adaptability*

Program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan lingkungan masyarakat tersebut. Penyesuaian dalam hal ini termasuk dalam penyesuaian terhadap aktivitas, kebiasaan, budaya (culture) dan bahan informasi yang ada serta berlaku di dalam kehidupan masyarakat.<sup>13</sup>

## **F. Peran Guru Terhadap Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Guru merupakan kunci penting dalam hubungan sekolah dan masyarakat dalam suatu proses pendidikan karena guru berperan menjadi tangan kanan pihak kepala sekolah. Maka dari itu, peran guru dalam menjalin hubungan sekolah dan masyarakat untuk memajukan suatu pendidikan dan menghasilkan setiap pribadi atau siswa yang

---

<sup>13</sup> Ibid.

berguna bagi masyarakat sangat diperlukan. Adapun, peran guru dalam hubungan sekolah dan masyarakat ialah sebagai berikut:

1. Guru sebagai pembantu sekolah dalam melaksanakan teknik hubungan sekolah dan masyarakat.
2. Guru membuat dirinya lebih baik lagi dalam bermasyarakat.
3. Dalam melaksanakan semua itu guru harus menjalankan kode etikanya.<sup>14</sup>

Peran lain guru dalam hubungan sekolah dan masyarakat adalah meningkatkan kualitas pendidikan ialah guru mempunyai peranan penting dalam membangun hubungan dengan orang tua peserta didik dalam meningkatkan kualitas diri seorang siswa. Guru yang menjadi orang tua kedua peserta didik di dalam sekolah tersebut. Jika guru tersebut berperan baik maka hubungan sekolah dan masyarakat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berlangsung.<sup>15</sup>

## KESIMPULAN

Hubungan sekolah dan masyarakat merupakan dua jenis lingkungan yang berbeda yang sangat penting dalam pendidikan sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan bahkan saling membutuhkan khususnya dalam upaya mendidik generasi muda atau siswa. Hubungan yang berkualitas dan baik antara sekolah dengan masyarakat menjadi salah satu kunci penentu keberhasilan sekolah itu sendiri. Jika hubungan sekolah dan masyarakat berjalan baik maka proses pendidikan dan pengajaran di sekolah diharapkan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian sekolah dapat berkualitas dan mampu menjawab kebutuhan dan tuntutan masyarakat, untuk mencapai hubungan yang baik dan berkualitas tersebut dibutuhkan pemahaman akan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat, seperti prinsip, fungsi, konsep, dan peran guru dalam hubungan sekolah dan masyarakat yang dimuat dalam administrasi hubungan sekolah dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Fathanudien, Anthon & Suwari Akhmaddhian. "Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan).," *Jurnal Unifikasi* 2, no. 1 (2021): 78.

---

<sup>14</sup> Amiruddin dan Rahmat Hidayat Siahaan, *Konsep-Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017).

<sup>15</sup> dkk Fitriani, "Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Teknik Humas Di SMPN 6 Watampone," *Jurnal Mappesona* 4, no. 3 (2021): 147–148.

- Fitriani, dkk. "Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Teknik Humas Di SMPN 6 Watampone." *Jurnal Mappesona* 4, no. 3 (2021): 147–148.
- Gistituati, Nurhizrah. *Manajemen Sekolah: Manajemen Program Non Akademik Dan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. Padang: UNP PRESS, 2013.
- Lubis, Joharis. *Administrasi Dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia: Optimalisasi Bagi Personel Sekolah Dan Korporasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.
- Merdiah & Maimunah. "Peranan Hubungan Masyarakat Di Sekolah." *Jurnal Al-Afkar* 7, no. 2 (2019): 91–92.
- Mestika, Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019.
- Nirbita, Betanika Nila. *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Bayfa Cendekia, 2022.
- Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: ROSDA, 2014.
- Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Sagian, Sondang. *Administrasi Pembangunan : Konsep, Dimensi Dan Strategi*. 2nd ed. Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- Saruji, Husen. "Sekolah Sebagai Instrumen Konstruksi Sosial Di Masyarakat." *ISTIQURA'* 7, no. 2 (2020).
- Siahaan, Amiruddin dan Rahmat Hidayat. *Konsep-Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017.